

## KUALITAS PERMUKIMAN DAN KASUS PNEUMONIA PADA BALITA DI KECAMATAN MERGANGSAN

Oleh Nur Shabrina Lintang Nataris  
20/461430/GE/09390

### INTISARI

Resiko pneumonia pada balita merupakan salah satu contoh bahwa kualitas permukiman memiliki hubungan yang signifikan dengan kesehatan penghuninya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah (1) mengetahui kondisi permukiman yang ada di Kecamatan Mergangsan, dan (2) mengetahui adanya keterkaitan antara persebaran pneumonia pada balita dengan kualitas permukiman di Kecamatan Mergangsan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang berupa analisis deskriptif dan tabulasi silang (*crosstab*). Jumlah responden yang dibutuhkan adalah 62 rumah tangga dengan balita yang menderita pneumonia.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian permukiman di Kecamatan Mergangsan memiliki karakteristik bangunan baik, hal ini terlihat dari jenis bangunan yang berupa bangunan permanen serta sanitasi yang sudah cukup baik. Akan tetapi, terdapat beberapa kekurangan seperti pada parameter aspek ventilasi (48% rumah dengan ventilasi terbatas) dan pencahayaan alami (55% rumah sangat redup), kepadatan hunian dengan 52% rumah memiliki luas lahan per orang di bawah standar ( $<8 \text{ m}^2$ ). Setelah dilakukan analisis *crosstab*, menunjukkan terdapat hubungan kuat antara kualitas permukiman dengan pneumonia pada balita. adapun beberapa faktor yang memiliki hubungan kuat adalah ventilasi, kelembaban udara, dan kepadatan hunian. Dilakukannya penelitian ini membuktikan bahwa pentingnya peningkatan kualitas permukiman yang dilakukan untuk mengurangi resiko terkena pneumonia terutama pada balita. Selain itu juga perlu dilakukannya edukasi pada masyarakat mengenai kesehatan lingkungan. Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk perencanaan sebuah program kesehatan dan perbaikan kualitas lingkungan di Kecamatan Mergangsan.

Kata kunci: Kualitas Permukiman, Pneumonia pada Balita, Karakteristik Bangunan

*THE QUALITY OF SETTLEMENTS AND CASES OF PNEUMONIA IN  
CHILDREN IN THE MERGANGAN DISTRICT*

By Nur Shabrina Lintang Nataris  
20/461430/GE/09390

*ABSTRACT*

*The incidence of pneumonia in toddlers is one example of how home quality influences people' health. The purpose of this study is to (1) determine the living conditions in Mergangsan District, and (2) investigate the relationship between the spread of pneumonia in toddlers and the quality of housing in Mergangsan District. This study employed a quantitative technique, specifically descriptive analysis and cross-tabulation (crosstab). The number of responders required is 62 families with children suffering from pneumonia.*

*The research findings suggest that some residential areas in the Mergangsan District have good architectural qualities, as evidenced by the presence of permanent structures and adequate sanitation. However, there are certain flaws, such as in the ventilation aspect (48% of buildings with inadequate ventilation), natural lighting (55% of houses are very dim), and housing density, with 52% of dwellings having land area per person below the standard (<8 m<sup>2</sup>). A crosstab study revealed a significant link between home quality and pneumonia in toddlers. Ventilation, humidity, and housing density are three elements that have a high correlation. The findings of this study demonstrate the need of improving housing quality to minimize the risk of pneumonia, particularly in children. Additionally, it is necessary to educate the community about environmental health. With this research, it is intended that it can serve as a basis for creating a health program and enhancing environmental quality in the Mergangsan District.*

*Keyword : Settlement Quality, Pneumonia in Toddlers, Architectural Qualities*



**KUALITAS PERMUKIMAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA DI KECAMATAN MERGANGSAN**  
NUR SHABRINA LINTANG NATARIS, Dr. Djaka Marwasta, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA